

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat parameter/variabel lingkungan yang dominan berpengaruh terhadap penurunan kualitas perairan di gugus pulau Pari, jika dibandingkan dengan persyaratan kualitas air laut untuk budidaya menurut SK No.: Kep-02/MENKLH/I/88. Pengelompokan wilayah perairan menurut kemiripan tinggi-rendah nilai parameter/variabel, tidak pada wilayah perairan yang berdekatan.

Model pemanfaatan yang diperoleh sebagai hasil penelitian adalah :

- a. Model Pariwisata Pantai di gugus pulau Pari masih pada tahap sesuai, sedangkan untuk Pariwisata Bahari tidak sesuai lagi.
- b. Model Budidaya Laut menyatakan bahwa rumput laut tidak lagi menjadi komoditas utama untuk semua gobah. Ikan kerapu dan terpang sebagai alternatif komoditas utama untuk dibudidayakan di gobah-gobah gugus Pulau Pari.
- c. Model Perikanan Tangkap di perairan gugus Pulau Pari yang dihitung dengan metode CYP adalah : $\ln(U_{t+1}) = 1,34890 + 0,44315 \ln(U_t) - 0,00656(E_t + E_{t+1})$. Analisis dinamik memperoleh titik keseimbangan terdapat pada tingkat hasil tangkapan kurang dari 200 ton, dan tingkat hari kerja operasi sebanyak 30.000 hari, dengan trayektori ke arah keseimbangan dicapai pada waktu kurang lebih 50 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

3. Hasil penataan pemanfaatan ruang gugus Pulau Pari adalah :
 - a. Kegiatan Pariwisata yang sesuai, baik di Pulau Burung maupun di Pulau Kongsu adalah pariwisata pantai, dengan penetapan wilayah perairan 100 m tegak lurus dari garis pantai kedua pulau tersebut, sehingga tidak mengganggu kegiatan budidaya.
 - b. Kegiatan budidaya teripang diarahkan untuk diadakan di gobah Soa Besar dan gobah Buntu, sedangkan budidaya ikan kerapu di gobah Kuanji dan gobah Kurungan. Untuk gobah yang lain tergantung pilihan apakah budidaya teripang atau ikan kerapu.
 - c. Kegiatan penangkapan ikan diarahkan untuk dilakukan di perairan luar tubir dengan ikan pelagis sebagai tujuan penangkapan.

Formulasi alternatif skenario kebijakan pemanfaatan gugus Pulau Pari yang digambarkan oleh alokasi tenaga kerja dengan manfaat ekonomi maksimum adalah skenario II, yaitu : $U = h_1^{0,3} h_2^{0,6} h_3^{0,1}$, dengan pendapatan Rp 845.000 per tenaga kerja per bulan.

6.2. Saran

Disadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak hal-hal yang belum terjawab, sehingga perlu disarankan sebagai berikut :

Pengukuran parameter/variabel lingkungan dalam penelitian ini hanya pada suatu saat tertentu, dinamika perubahannya dari waktu ke waktu, dari musim ke musim belum dapat dijelaskan, sehingga perlu penelitian yang lebih mendetail lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



parameter kesesuaian misalnya permintaan dan penawaran pasar. Begitu juga dengan jenis komoditi yang dibudidaya, perlu alternatif yang lain.

Penataan pemanfaatan ruang banyak tergantung dari siapa pengguna dan untuk tujuan apa, oleh karena itu perlu penyesuaian dengan keberadaan pengguna.

Kebijakan pemanfaatan bukanlah harga mati, karena sangat terikat dari dinamika sumberdaya baik aktivitas manusia, maupun sumberdaya alam, sehingga perlu penyesuaian dari waktu ke waktu. Untuk mendukung usaha tersebut instrumen kebijakan ekonomi (pasar) harus lebih difokuskan pada peningkatan nilai tambah diikuti dengan pengembangan kebijakan institusi, yaitu : struktur pasar input dan output, kelembagaan ekonomi masyarakat.

Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil hendaknya diarahkan pada aktivitas dimana *trade-off* antara aktivitas tersebut tidak terlalu besar namun memberikan baik rasio harga maupun *terms of trade* yang tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.